BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan persepsi pegawai tingkat pimpinan pada Divisi Operasional, learning organization penerapan dari kelima subsistem learning organization yaitu subsistem dinamika pembelajaran, subsistem transformasi organisasi, subsistem pemberdayaan manusia, subsistem pengelolaan pengetahuan, dan subsistem aplikasi teknologi berdasarkan range result Marquardt berada pada kategori baik. Namun demikian, beberapa penerapan learning organization yang belum sepenuhnya optimal. Pada subsistem dinamika pembelajaran khususnya pada pembelajaran individu, pegawai belum untuk diarahkan dalam menggunakan berbagai cara guna mempercepat pembelajaran dan pada pembelajaran kelompok, pelatihan tentang bagaimana cara bekerja dan belajar dalam kelompok menunjukkan belum diterapkan secara menyeluruh pada organisasi. Sementara itu pada subsistem transformasi organisasi, transformasi struktur organisasi hanya diterapkan pada bagian-bagian tertentu dari organisasi. Pada subsistem pemberdayaan manusia, pegawai belum optimal dalam mencari mitra kerja untuk proses pembelajaran dan pada subsistem pengelolaan pengetahuan, pegawai belum optimal dalam mencari informasi guna meningkatkan kinerja perusahaan dan melakukan benchmark ke perusahaan lain. Sedangkan untuk penerapan subsistem aplikasi teknologi di BNI berada pada kategori sangat baik menurut *range result* Marquardt.
- 2. Menurut persepsi pegawai tingkat pimpinan pada Divisi Operasional subsistem yang telah diterapkan sangat baik di BNI adalah subsistem aplikasi teknologi. BNI telah berhasil memaksimalkan aplikasi teknologinya dengan tersedianya

program belajar berbasis komputer (e-learning) dan adanya alat bantu kerja elektronik. Teknologi informasi disadari sebagai salah satu kekuatan organisasi dalam mendukung proses pembelajaran dan melalui jaringan yang yang terintegrasi sangat memudahkan pegawai untuk mengakses dan melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang didukung oleh teknologi informasi di BNI dapat dilihat dengan adanya penerapan program e-learning. Program e-Learning BNI pada tahun 2007 mendapat penghargaan Best Online Learning peringkat III kategori perusahaan pada ajang e-Learning Award 2007 yang diselenggarakan oleh Pustekkom Depdiknas dan majalah SWA. Sampai akhir tahun 2007, BNI telah memiliki konten e-Learning (courseware) sebanyak 20 grup kursus, 69 kursus, 267 modul dan 171 jam e-Learning, dengan jumlah peserta sebanyak 142.662 orang (rata-rata 1 orang pegawai mengakses 8 grup kursus).

B. Saran

1. Guna meningkatkan proses pembelajaran di BNI, beberapa penerapan dari kelima subsistem learning organization profile perlu mendapat perhatian. Pada subsistem dinamika pembelajaran, hendaknya BNI lebih fokus dalam mengembangkan berbagai cara untuk mempercepat pembelajaran. Selain itu untuk pembelajaran kelompok, pegawai hendaknya diarahkan selalu berpikir dan bertindak dengan cara komprehensif dan perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang pada intinya mengarahkan kelompok untuk belajar tentang bagaimana cara bekerja dan belajar dalam kelompok. Sementara itu pada subsistem transformasi organisasi, BNI hendaknya dapat merampingkan struktur organisasi yang ada untuk memaksimalkan interaksi dan aliran informasi. Pada subsistem pemberdayaan manusia, pegawai BNI hendaknya selalu diarahkan untuk mencari mitra belajar. Proses pembelajaran hendaknya tidak hanya berorientasi ke dalam perusahaan sendiri, namun juga ke luar perusahaan. Pada subsistem pengelolaan pengetahuan, hendaknya karyawan senantiasa diarahkan untuk

2. Penerapan aplikasi teknologi di BNI sudah sangat baik berdasarkan nilai pada range result Marquardt. Namun demikian, BNI hendakya tetap memperkuat pembelajaran yang berbasis teknologi serta memperluas akses data bagi para pegawainya.